



Peningkatan Kemampuan Diri melalui Kegiatan Induksi bagi Asisten Konselor Klinik Konseling Islam



Citra Widyastuti^{1*}, Ferra Puspito Sari¹, Raidatul Saptrians¹, Afifah Nur Hanifah¹, Vitasari Anggraeni¹, Cipta Rohmatun Ikrimah¹

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

* Corresponding Author: citrawidyastuti11@gmail.com

Abstract

In counseling, the ability of a counselor is an important component that can determine the success of the counseling process. With the qualified abilities of the counselors, the objectives of counseling can be achieved well and the counselee is able to obtain the best service. To be able to have good abilities, assistant counselors require more than just material in the classroom. That way, an induction was held for the assistant counselors of the Islamic Counseling Clinic, Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The method used is the Experiential Methods. The purpose of this activity is to improve the ability of the assistant counselor of the Islamic Counseling Clinic so that it is able to support the counseling process.

Keywords:
Counseling;
Counsellor
Assistant;
Induction.

Abstrak

Dalam konseling kemampuan konselor termasuk dalam komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan proses konseling. Dengan kemampuan yang mumpuni dari para konselor maka tujuan dari konseling mampu tercapai dengan baik dan konseli mampu memperoleh pelayanan yang terbaik. Para asisten konselor untuk dapat memiliki kemampuan yang baik, memerlukan pelatihan yang lebih dari sekedar materi di dalam kelas. Dengan begitu maka diadakan induksi bagi para asisten koselor Klinik Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah Exsperientaln Methods. Tujuan dari kegiatan ini ialah meningkatkan kemampuan asisten konselor Klinik Konseling Islam sehingga mampu mendukung proses konseling.

Kata Kunci:
Konseling;
Asisten
Konselor;
Induksi.

Pendahuluan

Pada dasarnya Pengayaan atau yang disebut Induksi dalam istilah Klinik Konseling Islam diperuntukkan untuk Asisten Konselor yang telah terpilih setelah melalui proses seleksi. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan para asisten konselor dalam menjalankan tugasnya di Klinik Konseling Islam. Materi yang didapatkan merupakan materi-materi yang belum didapatkan dalam proses perkuliahan seperti halnya pengetahuan tentang *Hypnotherapy*, Meditasi, Gestalt, Person centered, Humanistik, Behavior, dan Realitas yang

disampaikan oleh 4 mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2016 yang telah mendapatkan sertifikat tentang ilmu tersebut. Ivancevich (2008) mengemukakan sejumlah butir penting yang diuraikan bahwa Pelatihan (training) adalah sebuah proses sistematis untuk mengubah perilaku kerja seorang/sekelompok pegawai dalam usaha meningkatkan kinerja organisasi. Pelatihan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan yang sekarang dilakukan. Penunjang Pelatihan hal tersebut sangat mempengaruhi hasil dari sebuah wadah yang telah disiapkan, karena sejatinya setiap manusia memiliki kemampuan yang apabila dikembangkan bisa menjadi sebuah keahlian dan nilai jual tersendiri. Dengan tujuan dari Induksi Asisten Konselor yaitu asisten konselor dapat menguasai disiplin Ilmu pengetahuan dalam hal penunjang kemampuan sehingga bisa mengasah minat dan bakat. Bakat menurut Ketut (1990) adalah memperkenalkan suatu kondisi dimana menunjukkan potensi seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu. Bakat menurut Tedja- saputra (2003) adalah tingkat kemampuan yang tinggi yang berhasil dicapai seseorang dalam ketrampilan tertentu. Menampilkan bakat diperlukan motivasi kuat yang disebut minat, yakni kebebasan seseorang memilih segala sesuatu yang disukai.

Dengan kegiatan induksi asisten konselor diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan dan menumbuhkan kepercayaan. Ilmu penunjang yang dimaksud di atas antara lain ialah *Hypnotherapy*, secara umum mekanisme kerja *hypnotherapy* sangat terkait dengan aktivitas otak manusia. Aktivitas ini sangat beragam pada setiap kondisi yang diindikasikan melalui gelombang otak yang dapat diukur menggunakan alat bantu EEG (*Electroencephalograph*). Berikut diuraikan berbagai gelombang otak disertai dengan aktivitas yang terkait:

a. Beta(14–25 Hz)(normal)

Atensi, kewaspadaan, kesigapan, pemahaman, kondisi yang lebih tinggi diasosiasikan dengan kecemasan, ketidaknyamanan, kondisi lawan/lari

b. Alpha(8–13 Hz)(meditatif)

Relaksasi, pembelajaran super, fokus relaks, kondisi *trance* ringan, peningkatan produksi serotonin, kondisi pra-tidur, meditasi, awal mengakses pikiran bawah sadar (*unconscious*)

c. Theta(4–7 Hz)(meditatif)

Tidur bermimpi (tidur REM atau *Rapid Eye Movement*), peningkatan produksi *catecholamines* (sangat vital untuk pembelajaran dan ingatan), peningkatan kreatifitas, pengalaman emosional, berpotensi terjadinya perubahan sikap, peningkatan pengingatan materi yang dipelajari, *hypnogogic imagery*, meditasi mendalam, lebih dalam mengakses pikiran bawah sadar (*unconscious*)

d. Delta(0,5–3 Hz)(tidur dalam)

Tidur tanpa mimpi, pelepasan hormon pertumbuhan, kondisi non fisik, hilang kesadaran pada sensasi fisik, akses ke pikiran bawah sadar (*unconscious*) dan memberikan sensasi yang sangat mendalam ketika diinduksi dengan *Holosinc*.

Hypnosis sangat berguna dalam mengatasi beragam kasus berkenaan dengan kecemasan, ketegangan, depresi, phobia dan dapat membantu untuk menghilangkan kebiasaan buruk seperti ketergantungan pada rokok, alkohol dan obat-obatan. Dengan memberi sugesti, seseorang terapis dapat membangun berbagai kondisi emosional positif berkenaan dengan menjadi seorang bukan perokok dan penolakan terhadap rasa atau aroma rokok.

Metode Penelitian

Sasaran utama dari Induksi ini yaitu seluruh Asisten Konselor Klinik Konseling Islam yang berasal dari Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jumlah peserta dalam Induksi Asisten Konselor berjumlah 8 orang yang terdiri dari 7 Perempuan dan 1 Laki-laki. Metode yang digunakan adalah Exsperientaln Methods yang menggunakan teknik komunikasi yang efektif dan diberikan praktik langsung mengenai materi yang telah disampaikan. Dalam metode ini lebih mengutamakan dalam peningkatan pengajaran ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki baik berupa hardware atau soft ware.

Tahap kegiatan

No	Tahap	Kegiatan
1.	Tahap 1	Rapat Koordinasi Asisten Konselor dan Pembina
2.	Tahap 2	Induksi Persiapan izin ruang dan Pematari
3.	Tahap 3	Pelatihan Induksi I (pengenalan ASKON)
4.	Tahap 4	Pelatihan Induksi II (<i>Hypnotherapy</i>)
5.	Tahap 5	Evaluasi

Luaran

No	Jenis Luaran	Tahun Capaian	Status Capaian
1.	Asisten Konselor mampu memahami ilmu yang telah diperoleh pasca Induksi	2019	Tercapai
2.	Asisten Konselor dapat mengimplementasikan pasca Induksi	2019	Tercapai

3.	Asisten Konselor bisa mengevaluasi pasca Induksi	2019	Tercapai
----	--	------	----------

Langkah-langkah:

Langkah awal pada tahap Induksi yaitu Para Asisten Konselor kordinasi dengan Pembina perihal pelaksanaan Induksi dan pemateri untuk penyesuaian ruangan, pemateri, dan waktu yang diperlukan dengan tujuan agar berjalanya Induksi. Dari tahap awal ini menghasiakan beberapa poin yang terdapat, penentuan pelaksanaan Induksi dan Pemateri yang telah siap untuk memberikan Ilmu kepada Asisten konselor.

Tahap Induksi I dilaksanakan didalam ruangan yang terdiri dari 1 Pemateri yang ahli di bidang Konseling Industri oleh Ibu Citria Widyastuti yang berpengalaman dibidang HRD. Ditahap induksi I para Asisten Konselor (Askon) diberikan ilmu seputar dunia Konseling dan ilmu penunjang Gestalt, Person centered, Humanistik, Behavior, dan Realitas.

Tahap induksi II dilaksanakan dihari berbeda dengan 6 pemateri yang menyampaikan materi *Hypnotherapy* dan Meditasi untuk penunjang Asisten konselor ketika menangani klien yang memiliki tingkat Stress yang tinggi dan rileksasi bertujuan untuk terapeetik (penyembuhan) bagi klien yang akan dihadapi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pertama ini yaitu Tahap I Induksi yang dilaksanakan pada tanggal 25 bulan Februari 2019 pukul 11.30-13.30 di ruang 410 Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan pelatihan pada tanggal 05 Maret 2019. Tahap Induksi I dilakukan oleh Pembina Klinik Konsleing Islam Citra Widiyastuti dalam tahap pengenalan Asisten konseling dan strategi dalam menangani klien, berupa kode etik seorang konselor, teknik dasar dalam konseling, empatik, simpatik, dan mempelajari teknik verbal maupun non verbal yang baik dan benar, karena ha linin sangat dibutuhkan dan menjadi ilmu dasar dari Asisten konselor Klinik Konseling Islam.

Tahap induksi II, para asisten konselor diberikan materi oleh 6 orang dengan pokok pembahasan yang disampaikan adalah *Hypnotherapy* dan Meditasi. Kegiatan ini dimulai dengan tahap metode ceramah yang diawali pembahasan tentang Pengantar *Hypnotherapy*, metode-metode *Hypnotherapy*, dan cara memasuki alam bawah sadar klien, sehingga mempermudah dalam proses konseling apabila klien memiliki masalah masa lalu yang belum terselesaikan dan bisa digunakan cara *Hypnotherapy* sekaligus membantu dalam hal tekanan batin dan stress yang tinggi.

Dengan demikian diharapkan kegiatan Induksi Asisten Konselor Klinik Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2019 ini dengan tujuan kebermanfaatan umat dan

halayak umum untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas selain dari meningkatkan prilaku dan pola pikir yang positif, cara menghadapi masalah orang lain, dan memberikan kesan yang indah.

Penutup

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan Induksi Tahap I Asisten Konselor Klinik Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikaasi dapat meningkatkan pemahaman dasar dan tahap-tahap konseling sebagai ilmu dasar yang harus dimiliki oleh Asisten konselor, 2) Pelatihan Induksi tahap II Asisten Konselor Klinik Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikaasi pelatihan *Hypnotherapy* dan meditasi untuk menunjang keilmuan dan meningkatkan Sofskill dan hardskill dalam menangani Klien, 3) Induksi asisten konselor bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kebermanfaatn bagi umat dengan memberikan jalan keluar melalui fasilitas sosial yang ada yaitu Klinik Konseling Islam.

Daftar Pustaka

- Alloy, Lauren, John H Riskind, Margaret J Manos. (2005). *Abnormal Psychology:Current Perspective (Ninth Edition)*. New York:Mc.Graw Hill.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory. (2008). *Theories of Personality*. Edisi Keenam. Terj. Yudi Santoso. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. (2011). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wade, Carole dan Carol Tavris. (2007). *Psikologi*, Edisi ke-9. Terjemahan oleh Juwono Ign Darma. Jakarta:Penerbit Erlangga.